

**PENDAMPINGAN KEGIATAN AKSI BEBERASIH PADA MUSALA OLEH SISWA
HIJAZ SMAN 2 PALANGKA RAYA**

**ASSISTANCE OF ACTIONS OF BEBERASIH ACTIVITIES AT MUSHOLA
BY HIJAZ STUDENTS OF SMAN 2 PALANGKA RAYA**

Melly Priolawati^{1*}, Surawan¹, Susmiati²

¹⁾ Pendidikan Agama Islam, FTIK, IAIN Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

²⁾ SMAN 2 Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

*Email korespondensi: melly.priol@gmail.com

Abstract

Cleanliness is an important aspect of religious life, especially in Islam, where cleanliness is considered part of the faith. The community service activity "Aksi Beberasih" carried out by Hijaz students at SMAN 2 Palangka Raya aims to increase awareness of the importance of maintaining cleanliness in worship environments, especially prayer rooms. The method used during the implementation of this community service activity is a service learning approach, including physical cleaning of prayer rooms, organizing cleaning tools, and educating students about the values of cleanliness. The results of this activity show a significant increase in the cleanliness and comfort of prayer rooms, as well as strengthening students' awareness of the responsibility to maintain the cleanliness of places of worship. This activity also succeeded in establishing good cooperation between students and is hoped to become a model for sustainable service activities in the future.

Keywords: Action, Beberasih, Prayer Room, Hijaz,

Abstrak

Kebersihan merupakan aspek penting dalam kehidupan beragama, terutama dalam Islam, dimana kebersihan dianggap sebagai bagian dari iman. Kegiatan pengabdian masyarakat "Aksi Beberasih" yang dilaksanakan oleh siswa Hijaz SMAN 2 Palangka Raya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan ibadah, khususnya musala. Metode yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan *service learning*, meliputi pembersihan fisik musala, pengorganisasian alat pembersih, serta edukasi kepada siswa mengenai nilai-nilai kebersihan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kebersihan dan kenyamanan musala, serta penguatan kesadaran siswa akan tanggung jawab menjaga kebersihan tempat ibadah. Kegiatan ini juga berhasil menjalin kerja sama yang baik antar siswa dan diharapkan dapat menjadi model kegiatan pengabdian yang berkelanjutan di masa depan.

Kata kunci: Aksi, Beberasih, Musala, hijaz.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 13 Oktober 2024; Disetujui: 24 Oktober 2024; Terbit: 27 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Kebersihan dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat penting, sebagaimana tercermin dalam hadits yang menyatakan bahwa "Kebersihan adalah sebagian dari iman" (HR. Muslim) (Chaniago, 2019). Prinsip ini tidak hanya mencakup kebersihan fisik, tetapi juga spiritual, menjadikannya sebagai landasan fundamental dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim (Sahnan et al., 2023). Namun, penerapan konsep ini dalam konteks fasilitas ibadah, khususnya musala di lingkungan sekolah, sering kali menghadapi berbagai tantangan praktis (Akrom, 2019). Musala, sebagai tempat ibadah yang lebih kecil dan tersebar luas di berbagai lokasi, termasuk sekolah, memiliki peran vital dalam memfasilitasi kegiatan spiritual (Pattinasarany et al., 2022).

Meskipun demikian, pemeliharaan kebersihan musala sering kali kurang mendapat perhatian yang memadai, terutama di lingkungan pendidikan yang sibuk seperti SMAN 2 Palangka Raya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya kesadaran, atau tidak adanya sistem pengelolaan yang efektif.

Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, beberapa permasalahan utama yang dihadapi SMAN 2 Palangka Raya terkait dengan pemeliharaan musala sekolah meliputi kurangnya sistem pengelolaan kebersihan yang terstruktur dan berkelanjutan, rendahnya partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan, terbatasnya pemahaman tentang keterkaitan antara kebersihan, ibadah, dan spiritualitas di kalangan siswa, serta minimnya kegiatan yang menghubungkan antara teori keagamaan dengan praktik nyata pemeliharaan tempat ibadah.

Menanggapi permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat "Aksi *Beberasih*" ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem pengelolaan kebersihan musala yang efektif dan berkelanjutan, meningkatkan partisipasi dan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan musala sekolah, memperdalam pemahaman siswa tentang hubungan antara kebersihan, ibadah, dan peningkatan spiritualitas, serta menciptakan model kegiatan yang mengintegrasikan pembelajaran agama dengan aksi nyata pemeliharaan tempat ibadah.

Menurut pandangan (Muhamad et al., 2024) kebersihan tempat ibadah memiliki korelasi positif dengan kenyamanan beribadah dan peningkatan spiritualitas pengguna. Sementara itu menurut (Hamdan et al., 2024) kebersihan tempat ibadah menekankan pentingnya melibatkan komunitas, terutama generasi muda, dalam pemeliharaan fasilitas ibadah untuk membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab. Kebersihan dalam Islam mencakup aspek fisik dan spiritual, menjadikannya prasyarat penting dalam ibadah (Adawiah et al., 2023). Dalam konteks pengelolaan fasilitas ibadah, mengidentifikasi faktor-faktor kunci seperti partisipasi komunitas, sistem manajemen yang terstruktur, dan edukasi berkelanjutan sebagai elemen penting dalam pemeliharaan masjid dan musala yang efektif (Nurafifah et al., 2024). Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pemeliharaan lingkungan sekolah dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan (Nasucha et al., 2020). Lingkungan ibadah yang bersih dan terawat memiliki dampak positif pada pengalaman spiritual pengguna (Hawania et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas maka kegiatan Program "Aksi *Beberasih*" pada musala oleh siswa Hijaz di SMAN 2 Palangka Raya memiliki landasan teoretis dan empiris yang kuat. Dengan mengintegrasikan konsep kebersihan dalam Islam, manajemen fasilitas ibadah, pendidikan lingkungan, dan psikologi lingkungan, program ini diharapkan dapat memberikan solusi komprehensif terhadap permasalahan yang dihadapi sekolah. Lebih dari itu, program ini berpotensi menjadi model bagi inisiatif serupa di institusi pendidikan lainnya, berkontribusi pada pengembangan praktik terbaik dalam pemeliharaan fasilitas ibadah di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan holistik yang menggabungkan aspek spiritual, pendidikan, dan praktik nyata, "Aksi *Beberasih*" bertujuan untuk menciptakan perubahan berkelanjutan dalam cara siswa memahami dan menerapkan konsep kebersihan sebagai bagian integral dari kehidupan beragama dan bermasyarakat.

METODE

Pendekatan yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan *service learning*. *Service*

Learning adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Setyowati & Permata, 2018). Menurut Zulkardi, *Service Learning* merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan sebuah pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, maupun terhadap lingkungan (Surawan & Muthaharoh, 2024). Metode *Service Learning* merupakan pendekatan pendidikan yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan pengabdian masyarakat. Dalam konteks ini, siswa Hijaz SMAN 2 Palangka Raya menerapkan metode ini melalui kegiatan "Aksi *Beberasih*" pada musala oleh siswa Hijaz.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan sebagai bagian dari iman merupakan prinsip fundamental dalam Islam yang tercermin dalam hadits "*An-Nadhafatu Minal Iman*". Prinsip ini menjadi landasan bagi siswa Hijaz SMAN 2 Palangka Raya dalam melaksanakan kegiatan "Aksi *Beberasih*" di musala sekolah. Melalui aksi ini, para siswa tidak hanya menerapkan ajaran agama secara praktis, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan (Sagala et al., 2024). Kegiatan membersihkan musala ini menjadi sarana pembentukan karakter, mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, dedikasi, dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesucian tempat ibadah (Syuhaemi, 2023). Lebih dari sekadar rutinitas kebersihan, aksi ini mencerminkan pendekatan pendidikan holistik di SMAN 2 Palangka Raya, yang memadukan aspek akademik dengan nilai-nilai spiritual dan sosial.

Dengan berpartisipasi dalam "Aksi *Beberasih*", siswa Hijaz membangun kebiasaan positif yang diharapkan akan terbawa hingga dewasa. Mereka menjadi teladan bagi siswa lainnya, mendemonstrasikan bahwa menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan tindakan nyata (Shabrina et al., 2023). Kegiatan ini juga berfungsi sebagai momen refleksi spiritual, mengingatkan para siswa akan pentingnya kebersihan tidak hanya secara fisik, tetapi juga kebersihan hati dan jiwa (Fuadi, 2018). Dalam konteks yang lebih luas, "Aksi *Beberasih*" memperkuat ikatan komunitas di sekolah, menciptakan rasa kebersamaan dan kepemilikan bersama atas

fasilitas umum. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat dalam menjaga kebersihan musala, tetapi juga memiliki dampak positif yang lebih luas dalam membentuk generasi muda yang sadar akan tanggung jawab sosial dan spiritual mereka (Natara, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat "Aksi *Beberasih*" yang dilaksanakan oleh siswa Hijaz SMAN 2 Palangka Raya telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan di lingkungan ibadah, khususnya musala. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan serangkaian tahapan, dimulai dari sosialisasi program kepada siswa dan pihak musala, perencanaan aksi, pelaksanaan pembersihan, hingga evaluasi hasil kegiatan. Indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain peningkatan kebersihan fisik musala, perubahan perilaku siswa dan jamaah dalam menjaga kebersihan, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan fasilitas.



Gambar 1. Kegiatan Briefing

Kegiatan dimulai pukul 15.00 WIB dengan briefing singkat oleh program pengabdian masyarakat Sebanyak 6 siswa tamnas yang tergabung dalam organisasi Hijaz mereka dibagi ke dalam tugas-tugas spesifik:

1. Pembersihan area dalam musala



Gambar 2. Pembersihan Area dalam Musala

Pada kegiatan Pembersihan area dalam musala Sekelompok siswa dengan teliti memeriksa dan membersihkan musala. Dengan semangat gotong royong, para siswa hijaz SMAN 2 Palangka Raya bahu-membahu mengangkat karpet besar musala untuk dibersihkan dari debu dan kotoran.

2. Penataan buku-buku dan Al-Quran



Gambar 3. Penataan Buku-Buku dan Al-Qur'an

Pada kegiatan Penataan buku-buku dan Al-Qur'an dua orang siswa bekerja sama. Dengan hati-hati, siswa pertama mengambil Al-Qur'an satu per satu dari rak, membersihkannya sementara siswa kedua menyusunnya kembali dengan rapi berdasarkan ukuran. Mereka berdua memastikan setiap Al-Qur'an dalam kondisi baik, menandai beberapa yang mungkin perlu perbaikan atau penggantian.

3. Pembersihan area wudhu



Gambar 4. Pembersihan Area Wudhu

Pada kegiatan Pembersihan area wudhu siswa Hijaz diarahkan terlebih dahulu cara-caranya. Pembersihan area wudhu menjadi fokus penting dalam kegiatan "Aksi *Beberasih*" ini. Sekelompok siswa Hijaz SMAN 2 Palangka

Raya dengan penuh semangat mengambil alih tugas membersihkan tempat bersuci tersebut. Siswa menggosok lantai untuk menghilangkan lumut dan kotoran yang menempel, Tidak luput dari perhatian mereka, saluran pembuangan air juga dibersihkan untuk mencegah tersumbat. siswa ini bekerja dengan teliti, memastikan setiap sudut area wudhu bersih dan higienis, sehingga para jamaah dapat melakukan wudhu dengan nyaman.

4. Menyapu area luar musala



Gambar 5. Menyapu Area Luar Musala

Menyapu area luar musala menjadi tugas yang diemban oleh seorang siswa Hijaz dengan penuh tanggung jawab dibantu oleh arahan dari guru. Bermodalkan sapu, serok, dan semangat yang tinggi, ia memulai pekerjaannya dari teras musala, Bersama-sama guru dan siswa menyapu area luar musala. Kolaborasi ini tidak hanya mempercepat pekerjaan, tetapi juga menciptakan momen kebersamaan yang indah antara generasi muda dan guru.



Gambar 6. Rak-Rak Buku dan Al-Qur'an.



Gambar 7. Karpet Musala



Gambar 8. Area Imam Shalat dan Mimbar



Gambar 9. Area Wudhu



Gambar 10. Area Luar Musala

Setelah bekerja keras selama kurang lebih 1 jam, para siswa berhasil mencapai hasil yang menggembirakan:

1. Lantai dan karpet musala menjadi bersih dan wangi
2. Rak-rak buku dan Al-Qur'an tertata rapi
3. area luar musala menjadi bersih dan wangi
4. Area wudhu bersih dan bebas dari lumut

Melalui pendampingan kegiatan "Aksi Beberasih" pada musala oleh siswa Hijaz, siswa belajar:

1. Tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap fasilitas umum
2. Kerja sama tim dan pembagian tugas
3. Pentingnya menjaga kebersihan dalam konteks ibadah
4. Keterampilan praktis dalam pemeliharaan lingkungan

Selain manfaat langsung berupa musala yang bersih dan nyaman untuk beribadah, program ini juga membantu siswa mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif. Mereka belajar untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab (Sumarto & Nahar, 2024).

Pendampingan oleh guru juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi tentang makna kebersihan dalam Islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Dewi & Supriyanto, 2023).

"Aksi Beberasih" ini diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin yang tidak hanya memberi manfaat bagi musala dan lingkungan sekitar, tetapi juga membentuk karakter siswa yang peduli terhadap kebersihan dan memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam. Tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan ini meliputi jumlah partisipan yang terlibat, kondisi kebersihan musala sebelum dan sesudah kegiatan, serta tingkat kepuasan jamaah terhadap hasil kegiatan (Suryo, 2023). Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan dalam kebersihan dan kerapian musala, yang dibuktikan dengan dokumentasi foto sebelum dan sesudah kegiatan.

Keunggulan utama dari program ini terletak pada pendekatan yang melibatkan generasi muda dalam menjaga fasilitas ibadah, sehingga menanamkan nilai-nilai kebersihan dan tanggung jawab sosial sejak dini. Hal ini sangat sesuai dengan kondisi masyarakat setempat yang memiliki populasi usia sekolah yang cukup besar. Namun, kelemahan yang

teridentifikasi adalah keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya berlangsung selama satu hari, sehingga dampak jangka panjangnya masih perlu dipantau lebih lanjut.

Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan ini relatif rendah, mengingat alat dan bahan yang digunakan mudah diperoleh dan teknik pembersihan yang diterapkan cukup sederhana. Namun, tantangan utama terletak pada koordinasi antara pihak sekolah, siswa, dan pengurus musala, serta memastikan konsistensi dalam menjaga kebersihan pasca kegiatan. Peluang pengembangan ke depan sangat terbuka, dengan kemungkinan perluasan cakupan kegiatan ke musala-musala lain di sekitar sekolah.

Dampak jangka pendek dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan kebersihan dan kenyamanan musala, yang langsung dapat dinikmati oleh jamaah. Sementara itu, dampak jangka panjang diharapkan dapat terwujud melalui perubahan pola pikir dan perilaku siswa serta masyarakat dalam menjaga kebersihan tempat ibadah. Hal ini sejalan dengan prinsip "kebersihan sebagian dari iman" yang menjadi landasan kegiatan ini.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah berhasil memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam aspek sosial maupun spiritual. Perubahan positif yang terjadi tidak hanya pada level individu siswa yang terlibat, tetapi juga pada institusi sekolah dan masyarakat sekitar musala. Keberhasilan ini menjadi landasan kuat untuk pengembangan program serupa di masa mendatang, dengan harapan dapat menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai bagian integral dari keimanan. Ringkasan "Aksi Beberasih" tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan "Aksi Beberasih"

No	Aspek	Deskripsi
1	Peserta	<ul style="list-style-type: none"> Siswa Hijaz SMAN 2 Palangka Raya.
2	Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> Musala SMAN 2 Palangka Raya
3	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi prinsip "Kebersihan Sebagian dari Iman"

4	Area Pembersihan	<ul style="list-style-type: none"> Area dalam musala (karpet, rak Al-Qur'an, mimbar) Area wudhu Teras musala/luar musala
5	Kegiatan Utama	<ul style="list-style-type: none"> Merapikan dan membersihkan karpet Menata buku membersihkan karpet Menata buku dan Al-Qur'an Membersihkan area wudhu Menyapu area luar musala
6	Nilai yang Ditanamkan	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Kerja sama Kepedulian lingkungan Penerapan ajaran agama
7	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> Musala menjadi lebih bersih dan nyaman Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan Mempererat hubungan antar siswa dan masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan "Aksi Beberasih" yang dilaksanakan oleh siswa Hijaz SMAN 2 Palangka Raya di musala sekolah telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam mengimplementasikan prinsip "Kebersihan Sebagian dari Iman". Hasil-hasil yang diperoleh yaitu: Peningkatan kebersihan dan kenyamanan musala secara signifikan, penguatan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah, terjalinnnya kerja sama yang baik antar siswa.

Kedepannya kegiatan pengabdian ini dapat menjadwalkan "Aksi Beberasih" sebagai kegiatan rutin bulanan atau triwulanan,

Melibatkan lebih banyak elemen sekolah dan masyarakat dalam kegiatan, Menyediakan peralatan pembersihan yang lebih memadai dan modern, Mengembangkan program edukasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan tempat ibadah, Membentuk tim khusus untuk pemantauan dan pemeliharaan kebersihan musala secara berkelanjutan, Mengintegrasikan kegiatan ini dengan program lingkungan hidup sekolah yang lebih luas.

Dengan pelaksanaan yang konsisten dan pengembangan lebih lanjut, "Aksi *Beberasih*" berpotensi menjadi model kegiatan pengabdian yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kepedulian lingkungan di kalangan siswa dan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMAN 2 Palangka Raya atas izin dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembina Hijaz yang telah memfasilitasi koordinasi siswa. Tidak lupa, kami mengapresiasi partisipasi aktif seluruh siswa Hijaz telah berkontribusi dalam menyukseskan "Aksi *Beberasih*" di musala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiah, E. R., Amanah, I. M., & Yurna, Y. (2023). Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya Ima Muslimatul Amanah. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 123–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.301>

Akrom, M. (2019). *Pendidikan Islam Kritis, Pluralis dan Kontekstual*. Mudilan Group. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=3>

Chaniago, A. (2019). Manajemen Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Budaya Bersih Di Man 2 Banda Aceh. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 53(9), 1689–1699. <https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as>

Dewi, A. B. R., & Supriyanto. (2023). Manajemen Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Smpn 15 Mataram. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(3), 620–635.

Fuadi. (2018). refleksi pemikiran Hamka. *Substansia*, 20(April), 17–34. <https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as>

Hamdan, H., Purnomo, S., Febriansyah, R., Sari, N. P., Afani, L., & Azaliah, K. (2024). Pengabdian Berbasis Masjid: Meningkatkan Kesejahteraan dan Religiusitas Desa Keban Agung. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(5), 39–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i5.1015>

Hawania, A., Setiawan, F., Fernandes, H., Aprianti, L., & Pratama, R. J. (2024). *Menyala*. 1(1), 270–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.62159/menyala.v1i2.1459>

Muhamad, A. M., Lesmana, D. A., Humaid, F. D., Fendy, M. F., & Wildani, S. M. (2024). Pengaruh Kebersihan Tempat Ibadah Sebagai Sarana Penunjang Kekhusyukan dan Kenyamanan. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(4), 388–397. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>

Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 95–99. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v2i2.11846>

Natara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2251–2260. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/>

- [view/](#)
- Nurafifah, Ariyanti, O., & Sujud, F. A. (2024). Strategi Pemasaran Digital UMKM dengan Pendekatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Legoksayem. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Ghobi*, 1(1), 50–60. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_fah1%2C&btnG=
- Pattinasarany, I. R. I., Kusumadewi, L. R., & Setiadi, A. P. (2022). Habitus Sekolah sebagai Ruang Pembentukan Karakter dan Budaya Toleran. In *Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kompleks Kemendikbudristek*. https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-
- Sagala, A. H., Orlando, G., Syawaluddin, F. A., & ... (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan pada Generasi Muda. *Jurnal Sains ...*, 14(April), 488–498. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/d>
- Sahnan, M., Ismail, N., & Al-Ayyubi, S. (2023). Analisis Prinsip Konsumsi Islam Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Berbelanja Online Shop. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 278–288. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i2.11215>
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>
- Shabrina, A., Nuraini, K., & Naufal, A. (2023). Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 1544–1556. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/930>
- Sumarto, H. A., & Nahar, S. (2024). *Inovasi dalam penguatan pendidikan ibadah : studi kasus di sekolah menengah atas*. 10(1), 737–745. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.29210/1202424618>
[Contents](#)
- Surawan, & Muthaharoh, N. R. (2024). Pembuatan Pohon Literasi Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa MTs Mumtaz Palangka Raya. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 381–392. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.199>
- Suryo, E. L. (2023). Keterlibatan masyarakat dalam peningkatan mutu kegiatan di masjid agung baitussalam purwokerto. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/18962/1/estri liftiana s. keterlibatan masyarakat dalam peningkatan mutu kegiatan di masjid agung baitussalam purwokerto.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/18962/1/estri%20liftiana%20s.%20keterlibatan%20masyarakat%20dalam%20peningkatan%20mutu%20kegiatan%20di%20masjid%20agung%20baitussalam%20purwokerto.pdf)
- Syuhaemi. (2023). Implementasi nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui mata pelajaran pai di uptd smp. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-EngI>